BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan hasil penelitian tentang pengajaran olahraga pada anak *low vision* oleh guru yang berlatar belakang bukan dari pendidikan olahraga.

1. Guru mempersiapkan materi pelajaran olahraga dengan mengacu kepada kurikulum yang ada. Dalam penyusunannya guru memperhatikan kelainan dan kondisi penglihatan, kemampuan orientasi mobilitas, keadaan psikologis dan akademik berdasarkan hasil asesmen, serta kondisi lingkungan keluarga siswa *low vision*.
2. Pelaksanaan beberapa kegiatan olahraga belum sesuai dengan sistematika yang seharusnya. Hal ini salah satunya dikarenakan latar belakang guru bukan dari keolahragaan yang tidak menguasai seluruh praktek olahraga. Pelajaran olahraga pada anak *low vision* dilakukan secara individual.
3. Evaluasi pengajaran olahraga dalam bentuk tes proses melalui pengamatan kemampuan siswa dilakukan setiap akhir pengajaran olahraga dan pada saat ulangan umum dengan bentuk tes praktek.
4. Guru olahraga menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan keberagaman kelainan siswa, pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, serta kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh

sekolah. Kendala tersebut dapat diatasi karena pengalaman ketika mengajar SMP, bertanya kepada guru olahraga di sekolah lain, membaca buku, pengetahuan dan pengalaman dari Diklat yang diselenggarakan oleh BPG Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Kendala sarana dan prasarana diatasi dengan memanfaatkan lapangan di sekitar sekolah agar siswa dapat leluasa berolahraga.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah dan Guru
   a. Bagi Sekolah
      1) Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga sudah seharusnya dilakukan mengingat salah satu bentuk optimalisasi potensi yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus adalah pada bidang olahraga
      2) Peningkatan kemampuan guru olahraga dalam penguasaan matrei mutlak diperlukan karena keberhasilan pendidikan olahraga tidak hanya sebatas pada kemampuan memahami kondisi siswa, melainkan juga penguasaan terhadap materi olahraga.
   b. Bagi Guru
      1) Penyusunan program pengajaran dan pelaksanaan pendidikan olahraga sebaiknya dibuat individual dengan *setting* kelas agar potensi yang dimiliki setiap siswa termasuk di dalamnya siswa *low vision* dapat teroptimalkan. Seperti menempatkan anak *low vision*

paling depan dalam mengikuti pelajaran agar sisa penglihatannya dapat optimal dipergunakan.

2) Peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pendidikan olahraga mutlak harus dilakukan karena guru tidak hanya dituntut memahami kondisi anak, melainkan juga menguasai materi pelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengajaran pendidikan olahraga dengan membandingkan guru olahraga yang berlatar belakang pendidikan olahraga dan yang tidak berlatar belakang pendidikan olahraga.

C. Penutup

Demikian skripsi yang berjudul Pengajaran Olahraga pada Anak *Low Vision* oleh Guru yang Berlatar Belakang bukan Pendidikan Olahraga ini disajikan. Semoga memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan terutama layanan bagi siswa *low vision.*